

## ABSTRAK

**PENGARUH PENDIDIKAN, KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
PENGALAMAN DIKLAT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIMPLEMENTASIKAN  
PERMENDIKBUD NOMOR 22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PROSES  
PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI SE-KOTA  
YOGYAKARTA**

Johana Della Lumbanraja  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) ada pengaruh positif tingkat pendidikan terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran di SMAN se-Kota Yogyakarta, (2) ada pengaruh positif kemampuan teknologi informasi terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran di SMAN se-Kota Yogyakarta, (3) ada pengaruh positif pengalaman diklat terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran di SMAN se-Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang dilaksanakan pada bulan Januari 2017- Maret 2017. Dari 552 guru di 10 SMA se-Kota Yogyakarta diambil sampel 133 guru dengan teknik *propotional sampling* dan *convenience sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan teknik analisis Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) tidak ada pengaruh pendidikan guru terhadap implementasi Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran di SMAN se-Kota Yogyakarta ( $\chi^2$  hitung sebesar 0,025 dan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,875, koefisien *Pearson's R*= 0,014), (2) ada pengaruh positif dan signifikan kemampuan teknologi informasi terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran di SMAN se-Kota Yogyakarta ( $\chi^2$  hitung sebesar 28,946 dan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,000, koefisien *Pearson's R*= 0,423,  $C/C_{\max}$  = 0,598 berada pada kategori sedang), (3) tidak ada pengaruh pengalaman diklat terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran di SMAN se-Kota Yogyakarta ( $\chi^2$  hitung sebesar 1.525 dan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,217, koefisien *Pearson's R*= 0,120).

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF EDUCATION LEVEL, INFORMATION TECHNOLOGY COMPETENCE, AND EDUCATION AND TRAINING EXPERIENCE IN IMPLEMENTING ABILITY OF GOVERNMENT REGULATION OF EDUCATION AND CULTURE (PERMENDIKBUD) NUMBER 22 IN 2016 ABOUT TEACHING – LEARNING PROCESS STANDARD OF 2013 CURRICULUM FOR THE STATE SENIOR HIGH SCHOOLS IN YOGYAKARTA

Johana Della Lumbanraja  
Sanata Dharma University Yogyakarta  
2017

This research aims to know whether; (1) there is positive influence of education level in implementing ability government Regulation of Education and Culture Number 22 in 2016 about teaching-Learning Process Standard in State Senior High Schools in Yogyakarta; (2) there is positive influence of information technology competence in implementing ability of Government Regulation of Education and Culture Number 22 in 2016 about teaching-Learning Process Standard of State Senior High Schools in Yogyakarta; (3) there is positive influence of education and training experience in implementing ability of Government Regulation of Education and Culture Number 22 in 2016 about teaching-Learning Process Standard in State Senior High Schools in Yogyakarta.

The type of this research is an ex post facto research carried out from January 2017 to March 2017. The population of the research were 552 teachers in 10 Senior High Schools in Yogyakarta. The samples were 133 teachers taken by the proportional technique sampling and convenience sampling. The data were collected by using questionnaires and were analyzed by Chi-Square analysis technique.

The result of this research show that; 1) there is no influence of the teacher's education level in the implementation of Government Regulation of Education and Culture No. 22 in 2016 about teaching-Learning Process Standard in State Senior High Schools in Yogyakarta ( $\chi^2$  count in the amount 0,025 and Asymp. Sig value in the amount of 0,875, Pearson's coefficient  $R=0,014$ ); 2) there is an positive and significant influence of information technology competence in implementing ability of Government Regulation of Education and Culture No. 22 in 2016 about teaching-learning process standard in State Senior High Schools in Yogyakarta ( $\chi^2$  count in the amount of 28,946 and Asymp. Sig value in the amount is 0,000, Pearson's coefficient  $R=0,423$ ,  $C/C_{max}=0,598$  with the medium associate degree); 3) there is no influence of education and training experience in implementing ability of Government Regulation of Education and Culture No. 22 in 2016 about teaching-Learning Process Standard in State Senior High Schools in Yogyakarta ( $\chi^2$  count in the amount of 1.525 and Asymp. Sig value in the amount of 0,217 , Pearson's coefficient  $R=0,120$ ).